PENGELOLA SUMBER BELAJAR DI LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PIAUD)

Hilda Zahra Lubis, Rodiyah Pasaribu

**Abstrak** Pendidikan Anak Usia Dini adalah layanan yang diberikan pada anak sedini mungkin sejak anak di lahirkan kedunia ini sampai lebih kurang anak berusia 6 – 8 Tahun. Pendidikan pada masa-masa ini merupakan sesuatu hal yang penting untuk mrendapatkan perhatian dari semua pihak yang bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak. Terutama orang tua dan orang dewasa lainnya yang berada dekat dengan anak. Ibarat menanam pohon, maka bukan saja benih yang baik yang akan menentukan subur tidaknya pohon tersebut, tetapi juga dipengaruhi oleh lahan tempat di mana pohon itu tumbuh dan tentunya orang yang memilihara tanaman tersebut. Demikian pula dengan tumbuh kembang anak usia dini, selain bibit yang baik dari kedua orang tuanya berupa potensi bawaan,ditententukan pula lingkungan dimana anak tersebut tumbuh dan berkembang. Apabila lingkungan memeberikan stimulusi dan pengaruh yang baik. Maka anak akan bertumbuh dan berkembang dengan baik. Sebaliknya, walaupun anak memeiliki potensi bawaan yang baik, tetapi lingkungan tidak medukung perkembangannya maka potensi bawaan itu tidak akan terwujud dan menjadi apa-apa. Tujuan pendidikan anak usia dini ialah pemeblajaran yang dirincikan dan prinsip belajar melalui bermain adalah seoptimal mungkin menumbuhkan tumbuh kembang semua potensi anak uasia dini. Proses pembelajaran anak usia dini seharusnya lebih bermakna melalui pengalaman nyata yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajran tersebut dapat di mulai dengan memebelajarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan untuk menolong diri sendiri. Dalam arti kata anak di ajarkan mandiri.

**Kata kunci:** Pengelolaan, Sumber Belajar, PAUD

***Abstract*** *Early Childhood Education is a service provided to children as early as possible from the time the child is born into this world until the child is approximately 6 - 8 years old. Education during these times is something important to get the attention of all parties responsible for children's growth and development. Especially parents and other adults who are close to children. It's like planting a tree, so it's not only good seeds that will determine whether the tree is fertile or not, but it is also influenced by the land where the tree grows and ofcourse the person who grows the plant. Likewise, with the growth and development of early childhood, apart from good seeds from both parents in the form of innate potential, the environment in which the child grows and develops is also determined. If the environment provides good stimulus and influence. Then the child will grow and develop well. On the other hand, even though children have good innate potential, if the environment does not support their development, this innate potential will not be realized and become nothing. The aim of early childhood education is detailed learning and the principle of learning through play is to optimally foster the growth and development of all the potential of early childhood. The early childhood learning process should be more meaningful through real experiences that are useful in everyday life. This learning can be started by learning everything related to the ability to help oneself. In the sense of the word, children are taught to be independent.*

***Key words****: Management, Learning Resources, PAUD*

Pendahuluan (Introduction)

Sumber belajar merupakan sumber pengetahuan yang memilki berbagai dimensi,yaitu sumber belajar di tinjau dalam artian yang sempit hingga pada pengertian luas. Sumber belajar dalam artian sempit yaitu sumber belajar yang tercakup pada buku-buku atau bahan tercetak, sedangkan dalam arti luas sumber belajar berupa sarana pemebelajaran yang dapat di dengar maupun yang dapat dilihat. Ekstensi sumber belajar sangt penting dalam proses pembelajran,sebab tanpa adanya sumber belajar dalam proses pembelajaran tidak akan terjadi. Asssociation For Educational Communacation and Technology atau Asosiasi Komunikasi dan Teknologi pendidkan yang sering disingkat AECT memberikan batasan sumber belajar merupakan segala sesuatu yang berupa pesan, manusia, bahan,peralatan,teknik, dan lingkungan yang digunakan secara sendiri- sendiri maupun dikombinasikan untuk memefasilitasi terjadinya kegiatan belajar. Sumber belajar yang dapat dipergunakan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik Berupa pesan,manusia,material,peralatan,teknik,lingkungan,bahan,peristiwa. untuk memfasilitasi proses pemebelajaran dan dapat memeberikan masukan, informasi, penegertian serta kemudahan kepada Anak Usia Dini. Sumber belajar dapat memeberikan pengalaman baru yang lebih kongret dan langsung dalam menjelaskan hal-hal yang tidak mungkin diadakan,dn memeperluas wawsan sehingga Anak Usia Dini dapat berpikir kritis dan positif serta dapat memeberikan informasi yang lebih akurat dn terbaru sehingga anak usia dini termotivasi untuk belajar dengan meneyenagkan. Sumber belajar dapat mengebangakan berbagai potensi yang beragam dan bervariasi, seperti : kemampuan. Sikap, dan minat yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya. Pemanfaatan sumber belajar beberapa sumber beajar yang dapat digunakan untuk memepermudah pemebelajaran kerena secara Khusus dirancang untuk tujuan belajar. Ini biasanya disebut “bahan ajar atau sumber belajar”. Sumber Belajar lainnya yang ada sebagai Jadi, beberpa sumber belejar menjadi sumber belajar dengan desain dan lainnya menjadi sumber belajar melalui pemanfaaatan. Hal ini penting karena menjelaskan posisi pemeblajaran, sumber belajar yang nyata serta sumber belajar yang dirancang sebagai bidang perhatian untuk pendidikan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode observasi dan wawancara. Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan observasi yang sebenarnya. Dengan demikian, melalui kegiatan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan menggunakan metode lain. Observasi sangat diperlukan jika observer belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang diselidikinya. Sehingga observer dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya serta petunjukpetunjuk cara memecahkannya (Mania, 2008).

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh (Yuhana dan Aminy, 2019).Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak umur 3-7 tahun.

Pembahasan (Discussion)

1. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan sumber pengetahuan yang memilki berbagai dimensi,yaitu sumber belajar di tinjau dalam artian yang sempit hingga pada pengertian luas. Sumber belajar dalam artian sempit yaitu sumber belajar yang tercakup pada buku-buku atau bahan tercetak, sedangkan dalam arti luas sumber belajar berupa sarana pemebelajaran yang dapat di dengar maupun yang dapat dilihat. Ekstensi sumber belajar sangt penting dalam proses pembelajran,sebab tanpa adanya sumber belajar dalam proses pembelajaran tidak akan terjadi. Asssociation For Educational Communacation and Technology atau Asosiasi Komunikasi dan Teknologi pendidkan yang sering disingkat AECT memberikan batasan sumber belajar merupakan segala sesuatu yang berupa pesan, manusia, bahan,peralatan,teknik, dan lingkungan yang digunakan secara sendiri- sendiri maupun dikombinasikan untuk memefasilitasi terjadinya kegiatan belajar.

1. Pemeliharaan Sumber Belajar di Lembaga PAUD

Menyimpan dan memeilihara media pembelajaran di lembaga PAUD baik yang ada dalam ruangan maupun di luar ruangan merupakan hal yang penting dilakukan oleh guru. Hal tersebut dikarenakan penggunaaan media pemebelajaran tersebut tentu tidak hanya untuk satu kali kegiatan belajar saja melainkan akan digunakan secara terus- menerus.Selain itu intensitas penggunaan media pembelajaran oleh anak juga akan sangat tinggi. Apalagi untuk media-media pembelajaran tertentu yang sangat disukai anak. Sehubungan dengan pentingnya fungsi penyimpanan dan pemeliharaan ini,guru harus mengetahui jedis media pembeajaran yang perlu disimpan dan pemeliharaan dengan baik. Cara anak meletakkan media pembelajaran dikelas tidak terlepas dari pengawasan guru. Guru juga harus memantau bagaimana cara anak memainkan media tersebut dan mengembalikan media tersebut pada tempatnya, karena anak harus dibiasakan bertanggung jawab terhadap media pembelajaran yang dimainkannya. Agar pemakaian dapat bertahan, maka cara penyimpanan dan cara pemeliharaaannya dengan baik. Guru harus memperhatikan tingkat kelembaban ruang penyimpanan media atau ruangan kelas karena tempat lembab dapat menumbuhkan jamur dan dapar merusak media pembelajaran.Dengan demikian perlu dipersiapkan tempat khusus, seperti rak-rak untuk meetakan barang, lemari tertutup untuk menyimpan barang atau buku yang tidak digunakan sehari- hari.

1. Evaluasi Sumber Belajar di Lembaga PAUD

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Trianto, 2007:87). Pen ilaian dalam konteks pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan berbagai informasi yang tentang kinerja dan kemajuan berbagai aspek perkembangan yang dapat dicapai oleh anak setelah mengikuti k egiatan pembiasaan dalam kurun waktu tertentu. (Zahro, 2015:94). Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi. Untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak (Kemdiknas, 2010). Pada PAUD perlu menggunakan pendekatan khusus dalam mela kukan penilaian, ini karena anak usia dini memiliki karakerstik perkembangan yang berbeda dibandingkan dengan anak usia sekolah dasar maupun menengah. Maka dari itu guru perlu melakukan penyesuaian pada cara observasi dari masing-masing evaluasi pembelajar an dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan.

1. *Anecdot*
2. *Records Running*
3. *Records Checklist*
4. *Time Sampling*
5. *Event Sampling*

Simpulan dan Saran (Conclusion and Recommendation)

Sumber belajar merupakan sumber pengetahuan yang memilki berbagai dimensi,yaitu sumber belajar di tinjau dalam artian yang sempit hingga pada pengertian luas. Sumber belajar dalam artian sempit yaitu sumber belajar yang tercakup pada buku- buku atau bahan tercetak, sedangkan dalam arti luas sumber belajar berupa sarana pemebelajaran yang dapat di dengar maupun yang dapat dilihat. Pemeliharaan dan perwatan sumber belajar menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Pihak sekolah mengembang tanggung jawab yang besar dalam hal ini, yaitu guru dann kepala sekolah. Menurut Bnadono (2014),pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencengahan dari kerusakan terhadap suatu barang, sehingga barang tersebut dalam kondisi baik dan siap digunakan. Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan

Daftar Rujukan (References)

Asrul, Rusydi, Rosnita. 2014. “Evaluasi Pembelajaran”. Bandung. Citapustaka Media.

Denico Ahmad. 2018. “Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di KB CerdasKecamatanBatuHamparKabupatenRokanHilir”.Vol.1.No.2.https://core.ac.uk/download f/322503379.pdf.

Hasnawati. 2021.“Pengelolaan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Anak di TK Handriani”. CJPE Cokroaminoto Juornal Of Primary Education. Vol.4.No.2. https://e-journal.my.id/cjpe/article/view/612/1191.

Keostoro Budi. 2016. “Pengelolaan Sumber Belajar”. Yogyakarta. Media Akademi.

Khadijah. 2015. “ Media Pembelajaran Anak Usia Dini”. Medan. Perdana Publishing.

Munawar Asyiful,Erni Munastiwi. 2023. “Manajemen Pemeliharaan Srana APE Indoor di Lembaga PAUD”. Faktor Journal Ilmiah Kependidikan. Vol. 10.No.1.https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/11726 pdf\_Ed.

Nurhasana.2018. “Pengembangan Sarana Kegiatan dan Sumber Belajar di Taman Kanak- Kanak. Didaktika Journal Kependidikan. Vol. 12.No.1. https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/download/175/104.

Suhirman. 2018. “Pengelolaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik”. Journal Al- Fitrah Journal Of Early Chilhood Islamic Education. Vol.2.NO.1. https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alfitrah/article/view/1513/1296.